

PENGARUH KEMUDAHAN AKSES E-SAMSAT, KEPERCAYAAN TERHADAP PEMERINTAH, DAN BIAYA PAJAK TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TEPAT WAKTU DI KOTA SURAKARTA.

Anggun Cantika Dewi¹, Sri Isfantin Puji Lestari², Retnoning Ambarwati³

Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya Surakarta

E-mail: anggunncd@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of e-Samsat accessibility, trust in government, and tax costs on public interest in paying motor vehicle taxes on time in Surakarta City. Motor vehicle tax is an important source of regional revenue that supports regional development; however, delays in tax payments remain a significant issue. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 100 motor vehicle owners in Surakarta City selected through purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that e-Samsat accessibility, trust in government, and tax costs have a positive and significant effect on public interest in paying motor vehicle taxes on time, both partially and simultaneously. Among the independent variables, tax cost was found to be the most dominant factor influencing taxpayers' interest. These findings suggest that improving digital tax services, strengthening public trust in government, and implementing appropriate tax policies can enhance taxpayers' willingness to fulfill their tax obligations on time.

Keywords: e-Samsat, trust in government, tax cost, taxpayer interest, motor vehicle tax

1. PENDAHULUAN

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah, perbaikan infrastruktur, serta peningkatan pelayanan publik. Penerimaan pajak kendaraan bermotor digunakan untuk membiayai berbagai program pemerintah daerah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas penerimaan daerah. Namun, dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang menunda bahkan mengabaikan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor sehingga minat membayar pajak tepat waktu masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian (Jakarta, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan masih perlu ditingkatkan (Prasetyo et al., 2023)

Minat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu dapat diartikan sebagai keinginan dan kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai jadwal yang telah ditentukan tanpa adanya keterlambatan. Tingginya minat masyarakat dalam membayar pajak mencerminkan tingkat kepatuhan dan kesadaran hukum yang baik, sedangkan rendahnya minat menunjukkan masih lemahnya kesadaran perpajakan di kalangan masyarakat. Rendahnya minat masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu tercermin dari tingginya tunggakan pajak kendaraan bermotor di berbagai daerah. Berdasarkan laporan

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Jawa Tengah, total tunggakan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2023 mencapai sekitar Rp628 miliar yang menunjukkan masih rendahnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah tersebut (BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, 2024)

Sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) melaksanakan berbagai program, salah satunya kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor yang memberikan pembebasan denda keterlambatan dan keringanan pembayaran tunggakan pajak. Selain itu, Samsat bersama pemerintah daerah juga terus melakukan sosialisasi dan penertiban administrasi kendaraan bermotor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat yang melakukan pembayaran pajak hanya ketika terdapat razia kendaraan atau saat membutuhkan dokumen administrasi kendaraan seperti perpanjangan STNK. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembayaran pajak masih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan kesadaran pribadi wajib pajak (Sukaryono, 2025). Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Kusumawardani, 2022) yang menyatakan bahwa sebagian wajib pajak cenderung memenuhi kewajiban perpajakannya karena adanya faktor pendorong dari luar.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu adalah kemudahan akses layanan perpajakan melalui e-Samsat. Kehadiran e-Samsat merupakan bentuk digitalisasi pelayanan publik yang memungkinkan wajib pajak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara daring tanpa harus datang ke kantor Samsat. Menurut Theory of Technology Acceptance Model (TAM), seseorang akan menerima dan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap mudah digunakan dan memberikan manfaat bagi penggunaannya. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan e-Samsat, maka semakin tinggi pula kecenderungan masyarakat untuk memanfaatkan layanan tersebut dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian (Prasetyo et al., 2023) menunjukkan bahwa kemudahan akses e-Samsat berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor tepat waktu.

Selain kemudahan akses layanan, kepercayaan terhadap pemerintah juga menjadi faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kepercayaan muncul ketika masyarakat meyakini bahwa dana pajak yang dibayarkan dikelola secara transparan, akuntabel, dan digunakan untuk kepentingan publik. Dalam perspektif Slippery Slope Framework, tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah akan mendorong kepatuhan sukarela wajib pajak. Masyarakat yang percaya bahwa pajak digunakan secara efektif untuk pembangunan daerah akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat waktu. Penelitian (Sitanggang, 2024) menunjukkan bahwa kepercayaan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan dan kesadaran perpajakan masyarakat.

Faktor lain yang turut memengaruhi minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu adalah biaya pajak. Biaya pajak merupakan beban finansial yang harus ditanggung wajib pajak atas kepemilikan kendaraan bermotor. Berdasarkan Economic Deterrence Theory, individu cenderung mempertimbangkan manfaat dan biaya sebelum mengambil keputusan ekonomi, termasuk dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Apabila biaya pajak dipersepsikan wajar dan sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat, maka minat untuk membayar pajak akan meningkat. Sebaliknya, apabila biaya pajak dianggap memberatkan,

masyarakat cenderung menunda pembayaran pajak (Rahayu et al., 2023). Penelitian (Made et al., 2023) juga menunjukkan bahwa persepsi terhadap biaya pajak berpengaruh terhadap motivasi dan minat wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu.

Kota Surakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Data BRIDA Kota Surakarta menunjukkan jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2022 mencapai 545.652 unit (Tim Penyusun BPD Surakarta, 2022). Data Electronic Registration and Identification (ERI) Korlantas menunjukkan jumlah kendaraan bermotor di Kota Surakarta mencapai sekitar 649,62 ribu unit dan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya (Fadhlulrahman, 2025). Selain itu, Pemerintah Kota Surakarta terus mengembangkan layanan administrasi perpajakan melalui perluasan titik layanan Samsat, layanan Samsat Keliling, dan digitalisasi pelayanan perpajakan sehingga relevan untuk mengkaji pengaruh kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, dan biaya pajak terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu (Ahmad., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh kemudahan akses e-Samsat terhadap kepatuhan maupun minat wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian (Alverina & Rahmi, 2022) menunjukkan bahwa penerapan e-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian (Gusti et al., 2019) juga menemukan bahwa layanan e-Samsat mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil serupa diperoleh (Agustina, 2019). Penelitian (Che & Tipa, 2023) menunjukkan bahwa digitalisasi layanan perpajakan berpengaruh positif terhadap perilaku wajib pajak. Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Irmawati Handayani Wahid et al., 2024) yang menyatakan bahwa e-Samsat berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian (Chandra & Wirama, 2024) juga menemukan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat layanan e-Samsat berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Namun demikian, penelitian (Rahayu et al., 2023) menunjukkan bahwa implementasi e-Samsat belum memberikan pengaruh yang signifikan karena masih rendahnya literasi digital masyarakat dan kurang optimalnya sosialisasi layanan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada masyarakat Kota Surakarta yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda dengan daerah lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, dan biaya pajak terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu di Kota Surakarta. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, dan biaya pajak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu baik secara parsial maupun simultan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penyebaran kuesioner. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik melalui pengolahan data numerik. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, dan biaya pajak, sedangkan variabel dependen yaitu minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu. Penelitian dilaksanakan di Kota Surakarta dengan objek penelitian masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor dan terdaftar sebagai wajib pajak

kendaraan bermotor. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada perkembangan jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat serta adanya pengembangan layanan digital perpajakan melalui e-Samsat di Kota Surakarta. Penelitian dilakukan pada tahun 2025 selama proses penyusunan dan pengumpulan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Surakarta yang memiliki kendaraan bermotor dan memiliki kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi masyarakat yang berdomisili di Kota Surakarta, memiliki kendaraan bermotor, serta pernah atau sedang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan pendapat Hair et al. yang menyatakan bahwa jumlah sampel minimum dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan sebesar 5–10 kali jumlah indikator penelitian. Penelitian ini menggunakan 20 indikator, sehingga jumlah sampel minimum yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung maupun melalui media daring menggunakan Google Form. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert lima poin. Skala tersebut digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan, dengan kategori nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Variabel kemudahan akses e-Samsat diukur melalui indikator kemudahan penggunaan sistem, kecepatan proses transaksi, akses informasi pajak, aksesibilitas layanan, serta efisiensi waktu dan biaya.

Variabel kepercayaan terhadap pemerintah diukur melalui indikator integritas petugas pajak, transparansi penggunaan dana pajak, akuntabilitas pemerintah, manfaat pajak bagi publik, dan profesionalisme pelayanan. Variabel biaya pajak diukur berdasarkan persepsi terhadap besaran tarif pajak, kewajiban biaya, biaya tambahan, kesesuaian manfaat publik, dan kemudahan pembayaran. Sementara itu, variabel minat membayar pajak tepat waktu diukur melalui kesadaran membayar pajak, keinginan membayar sebelum jatuh tempo, kebiasaan tidak menunda pembayaran, kepuasan terhadap proses pembayaran, dan niat membayar pajak tepat waktu di masa mendatang.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi uji statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), serta uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, yang meliputi uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan masyarakat Kota Surakarta dan memiliki kendaraan bermotor. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun menggunakan Google Form. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan mendominasi dengan persentase sebesar 58%, sedangkan responden laki-laki sebesar 42%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki partisipasi yang cukup

tinggi dalam penelitian mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 20–25 tahun sebesar 63%. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelompok usia produktif yang cenderung lebih dekat dengan perkembangan teknologi digital dan layanan berbasis elektronik.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebesar 45% dan Sarjana (S1) sebesar 40%. Tingkat pendidikan yang cukup baik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kemampuan memahami informasi terkait pelayanan perpajakan digital. Sementara itu, berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden merupakan pelajar atau mahasiswa sebesar 46%, diikuti pegawai negeri maupun swasta sebesar 21%. Dominasi kelompok usia muda dan pelajar menunjukkan bahwa generasi muda mulai memiliki perhatian terhadap kewajiban perpajakan kendaraan bermotor.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif Responden

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Akses E-Samsat	100	1.40	5.00	3.9020	.60935
Kepercayaan Terhadap Pemerintah	100	2.00	5.00	3.5220	.67623
Biaya Pajak	100	1.40	5.00	3.5620	.67551
Minat Masyarakat Membayar Pajak	100	2.20	5.00	3.6740	.57113

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer dengan SPSS

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel kemudahan akses e-Samsat memiliki nilai rata-rata sebesar 3,9020 dengan standar deviasi sebesar 0,60935. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap kemudahan layanan e-Samsat. Responden menilai bahwa sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor secara elektronik mampu memberikan efisiensi waktu, kemudahan akses, serta proses pembayaran yang lebih praktis dibandingkan sistem konvensional.

Variabel kepercayaan terhadap pemerintah memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5220 dengan standar deviasi sebesar 0,67623. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah berada pada kategori cukup baik. Masyarakat mulai memiliki keyakinan bahwa pemerintah mampu mengelola dana pajak secara lebih transparan dan bertanggung jawab. Selanjutnya, variabel biaya pajak memiliki nilai rata-rata sebesar 3,5620 dengan standar deviasi sebesar 0,67551. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai biaya pajak kendaraan bermotor masih berada dalam batas yang cukup wajar dan dapat diterima sesuai kemampuan ekonomi masyarakat. Adapun variabel minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6740 dengan standar deviasi sebesar 0,57113. Nilai tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kecenderungan minat yang cukup tinggi untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu. Selain itu, nilai standar deviasi seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data cukup baik dan tidak terjadi penyimpangan data yang signifikan.

1, Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Kemudahan Akses E-Samsat

Variabel	R hitung	R tabel	Hasil
X1	0,291-0,859	0,196	Valid
X2	0,389-0,842	0,196	Valid
X3	0,449-0,773	0,196	Valid
Y	0,311-0,662	0,196	Valid

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan nilai r tabel sebesar 0,196 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, biaya pajak, dan minat membayar pajak tepat waktu memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validnya seluruh indikator menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner telah mampu merepresentasikan variabel penelitian secara tepat. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	Nilai Kritis	Hasil
Kemudahan Akses e-Samsat (X1)	0,612	0,60	Reliabel
Kepercayaan Terhadap Pemerintah (X2)	0,701	0,60	Reliabel
Biaya Pajak (X3)	0,712	0,60	Reliabel
Minat Masyarakat Membayar Pajak Tepat Waktu (Y)	0,843	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer dengan SPSS

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Variabel kemudahan akses e-Samsat memperoleh nilai sebesar 0,612, kepercayaan terhadap pemerintah sebesar 0,701, biaya pajak sebesar 0,712, dan minat membayar pajak tepat waktu sebesar 0,843. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas yang baik menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi sehingga dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian secara stabil dan berulang.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.92127705
Most Extreme Differences	Absolute		.085
	Positive		.067
	Negative		-.085
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.070
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.071
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.065
		Upper Bound	.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer dengan SPSS

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,070. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk pengujian hipotesis karena penyebaran data berada dalam kondisi yang wajar dan tidak mengalami penyimpangan ekstrem.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

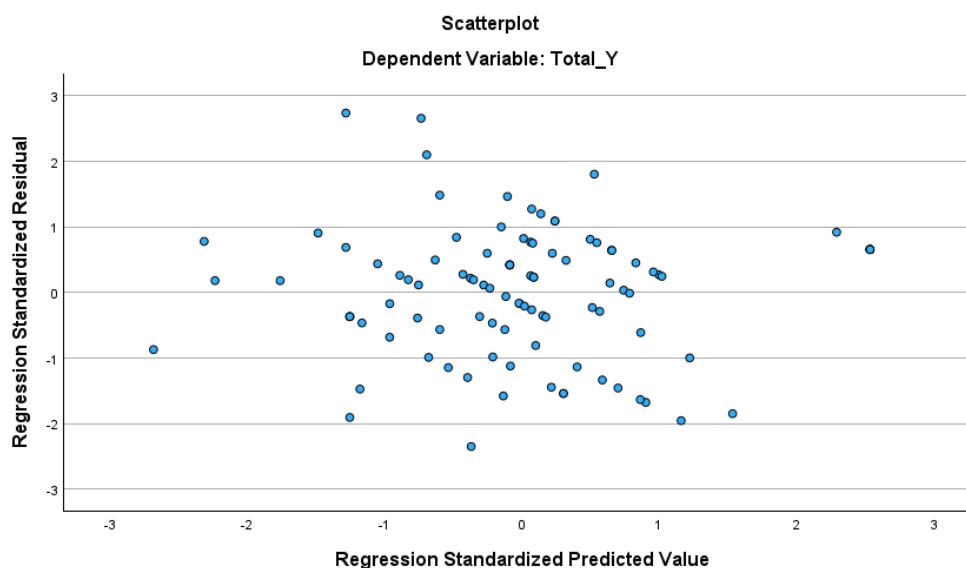
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.721	1.477		2.520	.013		
Total_X1	.257	.074	.274	3.480	<.001	.762	1.313
Total_X2	.186	.070	.221	2.664	.009	.687	1.455
Total_X3	.357	.078	.422	4.587	<.001	.556	1.798

a. Dependent Variable: Total_Y1

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer dengan SPSS

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa antarvariabel independen tidak memiliki hubungan linear yang tinggi, sehingga model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Dengan demikian, masing-masing variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara terpisah dan tidak saling memengaruhi secara berlebihan.

c) Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan scatterplot. Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami

heteroskedastisitas. Tidak terjadinya heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

d) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.721	1.477			2.520	.013		
	Kemudahan Akses e-Samsat (X1)	.257	.074	.274		3.480	<.001	.762	1.313
	Kepercayaan Terhadap Pemerintah (X2)	.186	.070	.221		2.664	.009	.687	1.455
	Biaya Pajak (X3)	.357	.078	.422		4.587	<.001	.556	1.798

a. Dependent Variable: Total_Y1

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer dengan SPSS

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, dan biaya pajak memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,721 + 0,257X_1 + 0,186X_2 + 0,357X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai konstanta sebesar 3,721 menunjukkan bahwa apabila variabel kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, dan biaya pajak dianggap konstan, maka minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu tetap berada pada tingkat positif. Koefisien regresi variabel kemudahan akses e-Samsat sebesar 0,257 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kemudahan akses e-Samsat akan meningkatkan minat masyarakat membayar pajak tepat waktu sebesar 0,257 satuan. Variabel kepercayaan terhadap pemerintah memiliki koefisien sebesar 0,186 yang menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan meningkatkan minat membayar pajak tepat waktu sebesar 0,186 satuan.

Sementara itu, variabel biaya pajak memiliki koefisien regresi terbesar yaitu sebesar 0,357. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kewajaran biaya pajak menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu.

e) Uji T (Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.721	1.477		2.520	.013		
Total_X1	.257	.074	.274	3.480	<.001	.762	1.313
Total_X2	.186	.070	.221	2.664	.009	.687	1.455
Total_X3	.357	.078	.422	4.587	<.001	.556	1.798

a. Dependent Variable: Total_Y1

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer dengan SPSS

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Akses E-Samsat (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Tepat Waktu (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,480 lebih besar dari t tabel 1,984 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Selain itu, variabel Kepercayaan terhadap Pemerintah (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Tepat Waktu (Y), dengan nilai t hitung sebesar 2,664 dan signifikansi sebesar 0,009. Variabel Biaya Pajak (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Tepat Waktu (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,587 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian (H_1 , H_2 , dan H_3) diterima, yang menunjukkan bahwa Kemudahan Akses E-Samsat, Kepercayaan terhadap Pemerintah, dan Biaya Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu.

f) Uji F (simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.871	3	147.290	38.693	<.001 ^b
	Residual	365.439	96	3.807		
	Total	807.310	99			

a. Dependent Variable: Total_Y1

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer dengan SPSS

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 38,693 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,70 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa Kemudahan Akses e-Samsat (X_1), Kepercayaan terhadap Pemerintah (X_2), dan Biaya Pajak (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu (Y). Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima

g) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.533	1.95107

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer dengan SPSS

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,547, yang mengindikasikan bahwa 54,7% variasi Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu dapat dijelaskan oleh variabel Kemudahan Akses e-Samsat (X_1), Kepercayaan terhadap Pemerintah (X_2), dan Biaya Pajak (X_3). Sementara itu, 45,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Akses e-Samsat terhadap Minat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses e-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu di Kota Surakarta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah layanan e-Samsat digunakan, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya tepat waktu. Kemudahan yang dirasakan masyarakat meliputi kemudahan akses informasi, proses pembayaran yang praktis, efisiensi waktu, serta fleksibilitas pembayaran yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke kantor Samsat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut oleh masyarakat. Ketika wajib pajak merasa bahwa sistem e-Samsat mudah digunakan dan memberikan manfaat dalam proses pembayaran pajak, maka kecenderungan untuk memanfaatkan layanan tersebut akan semakin tinggi.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian (Prasetyo et al., 2023) yang menyatakan bahwa kemudahan akses e-Samsat berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Chandra & Wirama, 2024) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan layanan perpajakan digital mampu meningkatkan minat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Temuan spesifik penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Surakarta cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu ketika layanan pembayaran pajak dapat diakses secara cepat, mudah, dan tidak memerlukan prosedur yang rumit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan perpajakan melalui e-Samsat dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat masyarakat untuk membayar pajak tepat waktu.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Pemerintah terhadap Minat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu di Kota Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela.

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah tercermin dari keyakinan bahwa dana pajak yang dibayarkan digunakan secara transparan, akuntabel, dan memberikan manfaat bagi masyarakat melalui pembangunan daerah serta peningkatan pelayanan publik. Selain itu, profesionalisme petugas dalam memberikan pelayanan perpajakan juga turut memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Slippery Slope Framework yang menyatakan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh kekuasaan pemerintah, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat, maka semakin besar kecenderungan masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian (Sitanggang, 2024) yang menyatakan bahwa kepercayaan publik berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan perpajakan. Masyarakat yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap pemerintah cenderung lebih

patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dibandingkan masyarakat yang memiliki tingkat kepercayaan rendah.

Temuan spesifik penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Surakarta memiliki kecenderungan untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu ketika mereka merasa bahwa pemerintah mampu mengelola penerimaan pajak secara bertanggung jawab dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintah menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat membayar pajak kendaraan bermotor.

3. Pengaruh Biaya Pajak terhadap Minat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu di Kota Surakarta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai kewajiban biaya pajak menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan untuk membayar pajak tepat waktu.

Masyarakat cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk membayar pajak ketika biaya yang harus dikeluarkan dianggap sesuai dengan kemampuan ekonomi dan manfaat yang diperoleh dari pelayanan publik. Sebaliknya, apabila biaya pajak dianggap terlalu tinggi atau memberatkan, maka kecenderungan masyarakat untuk menunda pembayaran pajak akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Economic Deterrence Theory yang menjelaskan bahwa individu akan mempertimbangkan manfaat dan biaya dalam mengambil suatu keputusan ekonomi, termasuk dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Persepsi terhadap kewajiban biaya pajak menjadi salah satu pertimbangan penting yang memengaruhi perilaku wajib pajak.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian (Rahayu et al., 2023) yang menyatakan bahwa persepsi terhadap biaya pajak memengaruhi minat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Made et al., 2023) yang menunjukkan bahwa biaya pajak berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Temuan spesifik penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pajak merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa faktor ekonomi masih menjadi pertimbangan utama masyarakat Kota Surakarta dalam menentukan keputusan untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu.

4. Pengaruh Kemudahan Akses e-Samsat, Kepercayaan terhadap Pemerintah, dan Biaya Pajak terhadap Minat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, dan biaya pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu di Kota Surakarta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam membayar pajak tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan kombinasi dari faktor teknologi, faktor psikologis, dan faktor ekonomi.

Kemudahan layanan e-Samsat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak. Di sisi lain, kepercayaan terhadap pemerintah meningkatkan kesediaan masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela. Selain itu,

persepsi terhadap biaya pajak yang wajar juga mendorong masyarakat untuk melakukan pembayaran pajak tepat waktu.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan minat masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor tidak cukup hanya melalui pengembangan layanan digital. Pemerintah juga perlu meningkatkan transparansi pengelolaan pajak serta menjaga kebijakan biaya pajak yang sesuai dengan kemampuan masyarakat. Dengan demikian, sinergi antara kualitas layanan digital, kepercayaan publik, dan kebijakan perpajakan yang adil menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu di Kota Surakarta.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan pengaruh kemudahan akses e-Samsat, kepercayaan terhadap pemerintah, dan biaya pajak terhadap minat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu pada masyarakat Kota Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor biaya pajak merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi minat masyarakat, yang menunjukkan bahwa pertimbangan ekonomi masih menjadi faktor utama dalam perilaku perpajakan masyarakat meskipun layanan perpajakan telah terdigitalisasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Kemudahan Akses e-Samsat memiliki nilai t hitung sebesar 3,480 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang mengartikan bahwa variabel Kemudahan Akses e-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu di Kota Surakarta.
2. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Kepercayaan terhadap Pemerintah memiliki nilai t hitung sebesar 2,664 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang mengartikan bahwa variabel Kepercayaan terhadap Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu di Kota Surakarta.
3. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Biaya Pajak memiliki nilai t hitung sebesar 4,587 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang mengartikan bahwa variabel Biaya Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu di Kota Surakarta.
4. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel Kemudahan Akses e-Samsat, Kepercayaan terhadap Pemerintah, dan Biaya Pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 38,693 lebih besar dari F tabel sebesar 2,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak, yang mengartikan bahwa variabel Kemudahan Akses e-Samsat, Kepercayaan terhadap Pemerintah, dan Biaya Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu di Kota Surakarta.

5. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kemudahan Akses e-Samsat, Kepercayaan terhadap Pemerintah, dan Biaya Pajak akan meningkatkan Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu di Kota Surakarta.
6. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,547. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Akses e-Samsat, Kepercayaan terhadap Pemerintah, dan Biaya Pajak mampu menjelaskan variabel Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu sebesar 54,7%, sedangkan sisanya sebesar 45,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.
7. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh Kemudahan Akses e-Samsat, Kepercayaan terhadap Pemerintah, dan Biaya Pajak terhadap minat masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, yang masih relatif jarang diteliti dibandingkan penelitian terdahulu yang lebih banyak berfokus pada kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat membayar pajak, dengan Biaya Pajak menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Minat Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tepat Waktu di Kota Surakarta.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya maupun pihak terkait, yaitu:

1. Pemerintah daerah dan Samsat Kota Surakarta diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan e-Samsat melalui penyederhanaan prosedur, peningkatan kemudahan penggunaan sistem, serta sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat.
2. Pemerintah diharapkan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pajak guna memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sehingga dapat meningkatkan minat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu.
3. Pemerintah perlu mempertahankan kebijakan biaya pajak yang proporsional dan sesuai dengan kemampuan masyarakat agar minat masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan tetap terjaga.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, seperti kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan literasi digital sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., A. (2025). *Samsat Surakarta Perluas Layanan ke Seluruh Penjuru Mata Angin*. 21–23.
- Alverina, C. S., & Rahmi, N. (2022). Pengaruh Program E-Samsat Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Daerah Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu Adminidtrasi Publik*, 2(6), 581–591.
- BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. (2024). *TUNGGAKAN PAJAK KENDARAAN MOTOR DI JATENG CAPAI Rp628 MILIAR*. 1–5.
- Chandra, N. P. Y., & Wirama, D. G. (2024). Perbandingan Reaksi Pasar Antara Perusahaan Klien Big Four dan Non-Big Four atas Pengumuman Stock Split. *E-Jurnal Akuntansi*,

- 34(4), 941. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i04.p08>
- Che, E. T. C., & Tipa, H. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, E-samsat, Sanksi Pajak, dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *ECo-Buss*, 6(1), 301–314. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.801>
- Fadhlulrahman. (2025). *Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Surakarta (13 Mei Akses single data Ingin mendapatkan akses Data Stories lebih banyak dengan harga lebih ekonomis ? 1–7.*
- Gusti, I., Mas, A., Dewi, R., & Laksmi, K. W. (2019). Efektivitas E-Samsat, Pajak Progresif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 4(1), 50–61. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Irmawati Handayani Wahid, Anthon S. Y. Kerihhi, & Maria P. L. Muga. (2024). Pengaruh Program Samsat Keliling, E-Samsat dan Kesadaran Dalam Membayar Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPTD Pendapatan Daerah di Wilayah Kota Kupang (Kantor Samsat Kota Kupang). *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(4), 224–236. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i4.673>
- Jakarta, B. (2024). Manfaat Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) untuk Pembangunan Daerah. *Bapenda Jakarta*, 1–4. <https://bapenda.jakarta.go.id/artikel/manfaat-pembayaran-pajak-kendaraan-bermotor-pkb-untuk-pembangunan-daerah>
- Kusumawardani, O. V. (2022). *Sistem Informasi Samsat Online Dalam Proses Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah SAMSAT Kota Surakarta.* 1–2. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/92435/Sistem-Informasi-Samsat-Online-Dalam-Proses-Pemungutan-Pajak-Kendaraan-Bermotor-di-Unit-Pengelolaan-Pendapatan-Daerah-SAMSAT-Kota-Surakarta>
- Made, N., Arie, W., Wanadri, N. K., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Hindu, U., & Denpasar, K. (2023). *Analisis Keperilakuan Pembayaran Pajak Kendaraan.* 15(1), 23–34.
- Prasetyo, H., Herawati, N., & Auliyah, R. (2023). Pengaruh Penerapan E-Samsat, Tingkat Ekonomi, Dan Biro Jasa Terhadap Motivasi Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 355–368. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6099>
- Rahayu, S., Rosadi, B., & Alhadihaq, M. Y. (2023). Implementasi E- Samsat Untuk Membangun Kepercayaan Dan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal Publicuho*, 6(2), 496–506. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i2.145>
- Sitanggang, G. (2024). (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Wilayah Jakarta Selatan). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Sanksi Perpajakan Dan Implementasi Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Perpajakan.*
- Sukaryono. (2025). Samsat Jateng Gelar Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor 2025. *Demakkab*, 14–15. <https://demakkab.go.id/news/samsat-jateng-gelar-program-pemutihan-pajak-kendaraan-bermotor-2025>

Tim Penyusun BPD Surakarta. (2022). *Pendataan Potensi Pajak Air Tanah Kota Surakarta Tahun 2022*. 1–100.